

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- a) Dari kelima penutur yang ada, baik moderator serta pasangan calon nomor urut 1 hingga nomor urut 4, ditemukan menggunakan tuturan-tuturan imperatif yang berbeda bentuknya. Kesimpulannya adalah dalam sebuah kegiatan, termasuk kegiatan debat pilkada terdapat tuturan imperatif yang berbeda antara satu dengan yang lain. Bentuk-bentuk tuturan imperatif oleh moderator serta pasangan calon bupati dan wakil bupati yang ditemukan dalam penelitian ini adalah tuturan imperatif biasa, tuturan imperatif permintaan, tuturan imperatif pemberian izin, tuturan imperatif ajakan, serta tuturan imperatif suruhan. Kelima bentuk tuturan imperatif ini digolongkan berdasarkan penggunaan penanda tuturan imperatif itu sendiri yang ditemukan disetiap tuturan dari kelima penutur ini. Bentuk-bentuk tuturan yang dituturkan oleh moderator ini merupakan imperatif yang digunakan semata-mata karena tugas dari moderator adalah memimpin jalannya debat. Hal ini mengindikasikan bahwa moderator mempunyai andil untuk menuturkan imperatif kepada seluruh pasangan calon. Selanjutnya bentuk-bentuk tuturan yang dituturkan oleh pasangan calon bupati dan wakil bupati merupakan imperatif untuk menegaskan maksud tuturan mereka agar menjadi calon pemimpin yang berpotensi besar dipilih oleh masyarakat.

b) Tuturan imperatif pada dasarnya merupakan tuturan yang bermaksudkan untuk memerintah kepada lawan tutur. Namun, untuk memperjelas dan mempertegas makna dari tuturan imperatif ini maka perlu dikaji kembali makna dibalik tuturan imperatif tersebut. Hal ini perlu dilakukan, agar tuturan imperatif yang disampaikan dalam debat pilkada, mempunyai makna yang terkandung di dalam tuturan imperatifnya sehingga jelas tujuan dari tuturan yang disampaikan. Makna tuturan imperatif oleh moderator serta keempat pasangan calon dalam penelitian ini ditemukan sebanyak tujuh makna. Makna-makna ini terdiri dari tuturan imperatif bermaknakan permohonan, tuturan imperatif yang bermakna desakan, tuturan imperatif yang bermakna bujukan, tuturan imperatif yang bermakna permintaan, tuturan imperatif yang bermakna imbauan, tuturan imperatif yang persilaan, tuturan imperatif yang bermakna imperatif harapan, dan tuturan imperatif yang bermakna anjuran. Keseluruhan makna yang ditemukan ini menandakan bahwa kelima penutur yakni moderator, pasangan calon nomor urut 1, pasangan calon nomor urut 2, pasangan calon nomor urut 3, dan pasangan calon nomor urut 4 menuturkan imperatif disertai makna dibalik tuturan imperatifnya. Makna ini ditentukan berdasarkan penggunaan kata-kata yang menandakan makna yang dimaksud, juga terdapat pemarkah makna untuk menerangkan adanya makna tersebut dalam tuturan imperatif yang disampaikan. Makna-makna ini juga ditentukan dari konteks masing-masing tuturan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti terhadap pengembangan penelitian tuturan imperatif selanjutnya.

1. Terhadap Lembaga Pendidikan

Peneliti berharap dan memberikan saran kepada lembaga pendidikan khususnya Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk bisa meningkatkan bahan literasi sebagai pengembangan penelitian yang berkaitan dengan tuturan imperatif.

2. Terhadap Mahasiswa

Peneliti memberikan saran serta harapan bagi mahasiswa agar mengembangkan serta memperluas objek dari kajian mengenai tuturan imperatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan.dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ahmad. 2020. *Tindak Tutur Imperatif Guru dalam Proses Belajar Mengajar SMA/SMK Kecamatan Oebobo Kota Kupang*. Jurnal Muara Pendidikan. (Vol. 5), (No.1): 576-585.
- Amral Sainil, Siti Dian Ulfah. 2019. *Analisis Kalimat Imperatif Pada Tuturan Masyarakat Desa Teluk Raya Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muara Jambi (Kajian Pragmatik)*. AKSARA: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia. (Vol.3), (No.2): 232-242.
- Arizdazuluah, Retnowaty, Maryatin. 2020. *Tuturan Imperatif dalam Novel Hijrah Itu Cinta Karya Abay Adhitya*. Kompetensi Universitas Balikpapan. (Vol. 12), (No. 2): 69-79.
- Attaskhiiri, Muhammad. 2016. *Analisis Bentuk dan Fungsi Tuturan Imperatif Film La Raffle Karya Rose Bosch*. Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis. Fakultas Bahasa dan Seni.Universitas Negeri Yogyakarta.
- Budiman, Ahmad. 2020. *Efektivitas Debat Publik Pilkada Serentak 2020 pada Masa Pandemi Covid-19 dan Peran Lembaga Penyiaran*. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. (Vol.12), (No. 22): 25-30.
- Cahyani Desi Nur, Fathur Rokhman. 2017. *Kesantunan Berbahasa Mahasiswa dalam Berinteraksi di Lingkungan Universitas Tidar: Kajian Sociopragmatik*. Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. (Vol. 6), (No. 1): 44-52.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2012. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Ganus, Priska Oda. 2019. *Tuturan Imperati para Dosen kepada Mahasiswa PBSI Universitas Taman Siswa (Kajian Pragmatik)*.Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Hendrikus, Dori Wuwur. 1991. *Retorika*. Yogyakarta: Kanisius.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Lusiana, Nidya Fitri. 2016. *Kesantunan Tindak Tutur Imperatif dalam Pengajaran Bahasa Inggris pada Mahasiswadi Kabupaten Dharmasraya*. Jurnal Puitika. (Vol. 12), (No. 2): 135-148.

- Moloeng, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, Iyo. 2012. *Ikhwal Kalimat Bahasa Indonesia dan Problematik Penggunaannya*. Bandung: Yrama Widya
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwo, Bambang Kuswanti. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2009. *Jenis Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Singaraja: PT Bumi Aksara.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rawis Junior A.K., Ferry D. Liando, Fanley N. Pangeman. 2019. *Efektivitas Metode Kampanye Debat pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Minahasa Tahun 2018*. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan. (Vol. 3), (No. 3): 1-9
- Raymonda Andreas, Djatmika, Edi Subroto. 2016. *Analisis Sosiopragmatik pada Tindak Tutur Komunitas Pemain Game Online di Kota Solo*. *Prasasti: Journal of Linguistics*. (Vol. 1), (No. 2): 230-248.
- Rizqiyana Muhammad Rifki, Abbyzar Aggasi. 2019. *Pola Komunikasi Politik KPU Kabupaten Sumbawa dalam Menghadapi Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2015 (Studi Kasus: Kampanye KPU Sumbawa dalam Upaya Menciptakan Pilkada Bupati Kabupaten Sumbawa yang Kondusif Tahun 2015)*. Jurnal Tambora. (Vol. 3), (No. 1): 55-59.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisi Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulhan. 2019. *Tindak Tutur Imperatif Dalam Percakapan Sehari-Hari Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Tadulako (Kajian Pragmatik)*. Jurnal Bahasa dan Sastra. (Vol. 4), (No. 3): 1-12.
- Suyitno, Imam. 2006. *Tindak Tutur dalam Perspektif Kajian Wacana*. Malang: Universitas Negeri Malang.

- Syadaruddin Andi, Muh. Iqbal Sultan, Hasrullah. 2017. Pemanfaatan Debat Kandidat untuk Menjual Gagasan dan Menunjukkan Kompetensi dalam Pilkada 2015 di Kabupaten Soppeng. *Jurnal Komunikasi KAREBA*. (Vol. 6), (No. 2): 271-276.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Berbicara*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa
- Tuloli, Nani. 2012. *Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia, Bahan Ajar*. Gorontalo: FSB Universitas Negeri Gorontalo.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wiyanto, Asul. 2003. *Debat Sebagai Retorika*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, A. M. 2014. *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.